

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terbatas pada ruang lingkup penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pengaruh suhu tanah, suhu udara, kelembaban, intensitas udara, tinggi tanaman, dan jumlah daun terhadap pertumbuhan stroberi di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut tanaman dengan metode naungan diperoleh suhu udara yaitu $32,05^{\circ}\text{C}$, suhu tanah yaitu $31,79^{\circ}\text{C}$, kelembaban udara yaitu 88,93%, intensitas cahaya yaitu 8,59 Candela, sedangkan dengan metode tanpa naungan diperoleh suhu udara yaitu $30,57^{\circ}\text{C}$, suhu tanah yaitu $31,58^{\circ}\text{C}$, kelembaban udara yaitu 88,53%, intensitas cahaya yaitu 9,43 Candela. Hal tersebut disebabkan karena iklim di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur termasuk dalam iklim basah.
2. Pengaruh iklim terhadap respon fisiologis stroberi di Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur terhadap tinggi tanaman yang menggunakan metode naungan lebih pendek (3,70 cm) bila dibandingkan dengan tinggi tanaman metode tanpa naungan (5,07 cm). Sedangkan jumlah daun menggunakan metode naungan memiliki jumlah daun yang cacat lebih banyak (2 helai) bila dibandingkan dengan jumlah daun yang cacat metode tanpa naungan (1 helai).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan Ilmu Pertanian tentang pengaruh iklim terhadap pertumbuhan stroberi.
2. Hasil Penelitian ini dapat membantu memberikan gambaran pada masyarakat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh iklim terhadap pertumbuhan stroberi.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. *Klimatologi pengaruh iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anonim, 2013. *Klimatologi Pengaruh Iklim terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anonim, 2016. *Monografi Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Tahun 2016*. NTB.
- Anonim, 2017. *Monografi Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur Tahun 2017*. NTB.
- Armini N M. Wattimena G A. LW Gunawan. 2001. *Perbanyakkan Tanaman Bogor (ID)*: Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Produktifitas Stroberi*. Jakarta.
- BMKG, 2016. *Kabupaten Lombok Timur*. NTB.
- Budiman S, Saraswati D. 2008. *Berkebun Stroberi Secara Komersial*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Daljaeni. 2005. *Pertumbuhan Tanaman*. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Daubenmire, 2014. *Hubungan Iklim Dan Pertumbuhan Tanaman*, di akses pada 7, Oktober 2014 dari World Wide Web.
- Diantoro, 2012. *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Sektor Pertanian, Serta Strategi Antisipasi Dan Teknologi Adaptasi*. Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. <http://pustaka.litbang.deptan.go.id/publikasi/ip012086.pdf>.
- Edreira, 2012. *Analisis Resiko Iklim Untuk Produksi Pertanian*. Jurusan Geofisika dan Meteorologi FMIPA IPB. Bogor.
- Gibbs, 2008. *High Dampak Iklim Terhadap Pertumbuhan Bakteri*. Aust. J. Plant Physiol. 20: 197-209.
- Glen, 2000. *Pengaruh Temperatur Terhadap Pertumbuhan Tanaman*. Agron. J. 96:406-414.
- Gunawan L W, 2007. *Teknik Kultur Jaringan*. Bogor (ID): Bioteknologi Institut Pertanian Bogor.
- Jamulyo dan Suratman, 1993. *Teknologi Konservasi Tanah dan Air*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Jia, 2011. Peran ***Iklm Bagi Pertanian*** . Jakarta. Industri Pengolahan Pangan di Indonesia vol.VI. Hal. 15-20.
- Juenger, 20013. ***Iklm Mikro Tanaman***. IKIP. Malang.
- Kementrian Lingkungan Hidup, 2001. ***Iklm dan Dampaknya***. Jakarta.
- Larcher, 2015. ***Manfaat Klimatologi Untuk Menunjang Kegiatan Pertanian dan Analisis Serta Desain Data Warehousing*** Di Balai Besar Meteorologi Dan Geofisika.
- Mohr, 1933. ***Klimatologi Pertanian***. IKIP Malang.
- Oldeman. 1975. ***Iklm. Rineka Cipta***. Jakarta.
- Pannekoek, 1949. ***Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan***. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Pliigiucci, 2014. ***Implikasi Perubahan Iklm Terhadap Dinamika Perkembangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (Opt)***. balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Selatan, di akses pada 7, Oktober 2014 dari World Wide Web: <http://hamasyahri.blogspot.com/2013/11/pengaruh-iklim-terhadap-opt.html>.
- Raman, 2012. ***Pengenalan Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus Dan Peralatan Pengamatan Cuaca*** Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta [online].
- Schmidt dan Ferguson, 1951. ***Tipe Curah Hujan***. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Sujarweni, 2014. ***Analisa Statistik***. Liberty Yogyakarta Bekerjasama Dengan Pusat Antar Universitas Gadjah Mada Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sukardjo, 1984. ***Pelestarian Sumber Daya Tanah Dan Air***. Andi. Yogyakarta.
- Syukur M. Sujiprihati S. Yuniarti R. 2012. ***Teknik Pemuliaan Tanaman***. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Data Hasil Pengamatan Metode Naungan (P₁)

Waktu	Suhu tanah (°C)	Suhu udara (°C)	Kelembaban udara (%)	Intensitas cahaya (Candela)
Senin, 24 Juli 2017				
Jam 06.00	31,32	31,13	89,87	8,12
Jam 09.00	32,65	32,25	87,98	8,87
Jam 12.00	32,98	32,34	87,65	9,00
Jam 15.00	32,60	31,13	87,99	8,76
Jam 18.00	31,43	31,1	89,82	8,10
Rata-Rata	32,20	31,59	88,66	8,57
Rabu, 26 Juli 2017				
Jam 06.00	31,38	31,11	89,71	8,24
Jam 09.00	32,57	32,23	89,15	8,98
Jam 12.00	32,89	32,46	88,14	9,00
Jam 15.00	32,56	32,1	89,09	8,77
Jam 18.00	31,36	31,1	89,54	8,12
Rata-Rata	32,15	31,80	89,13	8,62
Jum'at, 28 Juli 2017				
Jam 06.00	31,4	31,18	89,71	8,12
Jam 09.00	32,5	32,21	89,54	8,87
Jam 12.00	32,89	32,43	88,68	9,00
Jam 15.00	32,49	32,12	89,54	8,76
Jam 18.00	31,11	31,09	89,54	8,10
Rata-Rata	32,08	31,81	89,40	8,57
Senin, 31 Juli 2017				
Jam 06.00	31,48	31,17	89,71	8,22
Jam 09.00	32,54	32,16	88,67	8,87
Jam 12.00	32,98	32,55	88	9,00
Jam 15.00	32,56	32,24	88,17	8,26
Jam 18.00	31,5	31,09	89,54	8,20
Rata-Rata	32,21	31,81	88,82	8,51
Rabu, 2 Agustus 2017				
Jam 06.00	31,25	31,25	89,71	8,24
Jam 09.00	32,57	32,32	88,76	8,98
Jam 12.00	32,89	32,46	88,59	9,00
Jam 15.00	32,6	31,1	89,65	8,77
Jam 18.00	31,09	31,09	89,54	8,12
Rata-Rata	32,08	31,64	89,25	8,62
Jum'at, 4 Agustus 2017				
Jam 06.00	31,15	31,15	89,27	8,24
Jam 09.00	32,21	32,45	87,76	8,98
Jam 12.00	32,48	32,98	87,59	9,00
Jam 15.00	31,11	32,48	87,65	8,77
Jam 18.00	31,09	31,09	89,32	8,12
Purata	31,79	32,05	88,93	8,59

Lampiran 2. Data Hasil Pengamatan Metode Tanpa Naungan (P₂)

Waktu	Suhu tanah (°C)	Suhu udara (°C)	Kelembaban udara (%)	Intensitas cahaya (Candela)
Senin, 24 Juli 2017				
Jam 06.00	31,13	29,02	87,71	9,12
Jam 09.00	31,48	31,44	87,10	9,99
Jam 12.00	32,31	32,35	85,58	9,99
Jam 15.00	31,65	31,46	86,17	9,76
Jam 18.00	31,11	29,01	86,54	9,10
Rabu, 26 Juli 2017				
Jam 06.00	31,11	29,01	87,78	9,24
Jam 09.00	31,45	31,89	87,20	9,99
Jam 12.00	32,43	32,43	85,32	9,00
Jam 15.00	31,54	31,87	86,21	9,77
Jam 18.00	31,11	29,01	86,32	9,12
Jum'at, 28 Juli 2017				
Jam 06.00	31,16	29,35	87,65	9,12
Jam 09.00	31,56	31,57	87,10	9,99
Jam 12.00	32,39	32,32	85,43	9,00
Jam 15.00	31,87	31,56	86,12	9,76
Jam 18.00	31,14	29,34	86,00	9,10
Senin, 31 Juli 2017				
Jam 06.00	31,16	29,14	87,65	9,22
Jam 09.00	31,56	30,65	87,20	9,99
Jam 12.00	32,54	32,44	85,53	9,00
Jam 15.00	31,75	30,54	86,22	9,26
Jam 18.00	31,15	29,18	86,00	9,20
Rabu, 2 Agustus 2017				
Jam 06.00	31,07	29,09	87,65	9,24
Jam 09.00	31,45	30,46	87,10	9,99
Jam 12.00	32,43	32,44	85,43	9,00
Jam 15.00	31,67	30,54	86,12	9,77
Jam 18.00	31,11	29,11	86,00	9,12
Jum'at, 4 Agustus 2017				
Jam 06.00	31,10	29,19	87,78	9,24
Jam 09.00	31,64	30,55	87,20	9,99
Jam 12.00	32,39	32,45	85,32	9,00
Jam 15.00	31,76	30,45	86,21	9,77
Jam 18.00	31,09	29,2	86,32	9,12
Purata	31,58	30,57	88,53	9,43

Lampiran 3. Data Hasil Perhitungan BNJ

1. Suhu Tanah

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	F Tabel 5%	Ket
Perlakuan	9,765	2	3,21	8,040	4,960	S
Galat	1,100	5	0,08			
Total	10,865	7				
BNJ 5% =	0,124					

2. Suhu Udara

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	F Tabel 5%	Ket
Perlakuan	12,135	2	2,43	7,098	4,960	S
Galat	0,803	5	0,07			
Total	12,938	7				
BNJ 5% =	0,321					

3. Kelembaban Udara

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	F Tabel 5%	Ket
Perlakuan	8,723	2	3,56	7,342	4,960	S
Galat	1,654	5	0,56			
Total	10,377	7				
BNJ 5% =	0,325					

4. Intensitas Cahaya

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	F Tabel 5%	Ket
Perlakuan	7,154	2	4,21	6,001	4,960	S
Galat	1,654	5	0,87			
Total	8,808	7				
BNJ 5% =	0,453					

Lampiran 4. Data Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman

No	Waktu	Tinggi Tanaman Stroberi (Cm)	
		Metode Naungan (P ₁)	Metode Tanpa Naungan (P ₂)
1	Senin, 24 Juli 2017 Jam 06.00	1,21 cm	1,21 cm
2	Rabu, 26 Juli 2017 Jam 06.00	2,20 cm	2,25 cm
3	Jum'at, 28 Juli 2017 Jam 06.00	3,46 cm	3,76 cm
4	Senin, 31 Juli 2017 Jam 06.00	4,10 cm	5,98 cm
5	Rabu, 2 Agustus 2017 Jam 06.00	5,11 cm	7,23 cm
6	Jum'at, 4 Agustus 2017 Jam 06.00	6,00 cm	9,98 cm
Jumlah		22,08 cm	30,41 cm
Rata-Rata		3,7 cm	5,07 cm

Data Hasil Perhitungan BNJ

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	F Tabel 5%	Ket
Perlakuan	14,321	2	2,53	8,760	4,960	S
Galat	2,176	5	0,76			
Total	16,497	7				
BNJ 5% =	0,265					

Lampiran 5 Data Hasil Pengamatan Jumlah Daun

No	Tanaman Stroberi	Jumlah Daun (Helai)		Daun Yang Cacat (Helai)	
		Metode Tanpa Naungan (P ₁)	Metode Naungan (P ₂)	Metode Naungan (P ₁)	Metode Tanpa Naungan (P ₂)
1	Tanaman A	11	9	1	3
2	Tanaman B	11	8	1	2
3	Tanaman C	12	9	1	2
4	Tanaman D	13	8	1	3
5	Tanaman E	11	9	1	2
6	Tanaman F	11	9	1	3
Jumlah		69	52	6	15
Rata-Rata		12	9	1	3

Data Hasil Perhitungan BNJ

Sumber keragaman	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat tengah	F Hitung	F Tabel 5%	Ket
Perlakuan	9,875	2	3,12	5,980	4,960	S
Galat	1,345	5	0,54			
Total	11,22	7				
BNJ 5% =	0,167					

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.

1. Perlakuan Metode Naungan



2. Perlakuan Metode Tanpa Naungan

